

**KONSTRUKSI HIJRAH DALAM FILM *DUKA SEDALAM CINTA*
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

DEWI FARIDA

NIM.1522102012

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2019

KONSTRUKSI HIJRAH DALAM FILM
“DUKA SEDALAM CINTA”
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Dewi Farida

NIM. 1522102012

E-mail: dewifarida764@gmail.com

Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam

Jurusan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Film adalah sebuah karya seni yang sarat dengan simbol-simbol yang di dalamnya terkandung makna tertentu. Film merupakan salah satu media komunikasi massa audio visual yang mampu mempengaruhi jiwa manusia, dimana penontonnya seakan menyaksikan langsung bahkan seolah-olah ikut terlibat pada peristiwa yang terjadi di dalamnya. Film sebagai peran dakwah menghadirkan kembali realita yang berkembang dalam masyarakat. Film Duka Sedalam Cinta merupakan film yang menggambarkan proses perjalanan hijrah seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi hijrah yang terkandung dalam film Duka Sedalam Cinta. Film Duka Sedalam Cinta merupakan film yang bernuansa islami sehingga penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hijrah dalam film tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti dan mengkaji tanda-tanda dalam film ini. Pendekatan semiotik Roland Barthes ini memberikan titik tekan pada makna denotatif, konotatif dan mitos. Semiotika Roland Barthes ini digunakan untuk menganalisis adegan-adegan yang menampilkan tentang hijrah yang terdapat dalam film.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat konstruksi hijrah antar tokoh dalam film. Bentuk hijrah yang terdapat di dalam film ini dibagi menjadi tiga yaitu: hijrah dengan hati yaitu dengan meyakini adanya Allah dan hanya Allah yang memberikan hidayah kepada orang-orang yang berhijrah. Kedua, hijrah dengan lisan yang meliputi dengan cara berceramah di bus angkutan umum mengajak para penumpang bus untuk berhijrah dan memberikan motivasi, kemudian yang ketiga, hijrah dengan perbuatan dilakukan dengan cara saling tolong menolong, memberi kepada kaum dhu'afa dan mampu merubah dirinya dengan menutup aurat atau berhijab.

Kata Kunci: Film, Analisis Semiotik, Hijrah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10

F. Sistematika Penulisan	12
--------------------------------	----

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KONSTRUKSI HIJRAH

1. Pengertian Konstruksi Hijrah	14
2. Macam-Macam Hijrah.....	17
3. Hukum-Hukum Hijrah.....	22

B. FILM

1. Pengertian Film.....	26
2. Jenis-Jenis Film	27
3. Unsur-Unsur Film.....	29
4. Film Sebagai Media Dakwah	31

C. SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	35
-----------------------------------	----

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45

BAB IV

KONSTRUKSI HIJRAH DALAM FILM DUKA SEDALAM CINTA

A. Latar Belakang Pembuatan Film	51
B. Nama Pemain Film Duka Sedalam Cinta	52
C. Sinopsis Film Duka Sedalam Cinta	53
D. Analisis Roland Barthes Terhadap Konstruksi Hijrah Film Duka Sedalam Cinta.....	55

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran.....	85
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hijrah merupakan salah satu fenomena yang sedang ramai di bincangkan oleh kalangan masyarakat. Kata Hijrah berasal dari bahasa Arab yaitu هجر يهجر هجرا yang secara bahasa berarti memutuskan, meninggalkan, menjauhkan diri dan berpindah.¹ Sebagai insan muslim, hijrah adalah suatu keniscayaan. Pemaknaan hijrah bergantung pada situasi dan kondisi yang mengitarinya. Hijrah tidak akan dilakukan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran yang mendalam hingga hijrah dilakukan sebagai bentuk pilihan yang aplikatif berdasar pada kesadaran dan keterpanggilan menjalankan agama Allah dan menegakannya di muka bumi.

Hijrah merupakan titik tolak terbentuknya negara islam dan mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya.² Dalam firman Allah SWT dalam Q.S adz-Dzariyat ayat 50 yang berbunyi:

فَفِرُّوْا إِلَى اللَّهِ ۖ إِنَّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾

Artinya: "Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu."

¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, cet 9, (Jakarta: PT. Hindakarya Agung, 1990), hlm. 477-478

² Muhammad Abdullah Al-Khatib, *MAKNA HIJRAH DULU DAN SEKARANG*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 64

Dari pengertian ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kaum muslimin diperintahkan untuk menuju Allah SWT yaitu dengan berhijrah kepada-Nya. Hijrah menuju kepada Allah dan pergi untuk keselamatan tauhid kepada-Nya dan pergi untuk menolong agama Allah SWT.³ Adapun orang-orang yang beriman yang berhijrah dan berjihad dengan motivasi karena Allah SWT dan tujuan untuk meraih rahmat dan keridhoan-Nya, mereka itulah mukmin sejati, yang akan memperoleh pengampunan, keberkahan rezeki (nikmat), dan kemenangan disisi Allah SWT.⁴

Hijrah merupakan sebuah fenomena yang ramai dilakukan oleh masyarakat terutama bagi masyarakat yang beragama islam. Pada saat ini banyak di temui gerakan hijrah di media sosial salah satu media yang digunakan adalah media elektronik yaitu film.

Peran serta teknologi berupa film ini dapat dimanfaatkan secara positif guna menyampaikan informasi dan mengajak masyarakat untuk hidup lebih baik, menjadikan lahan yang baik bagi kelompok keagamaan yang mengajak masyarakat muslim untuk berhijrah.

Film merupakan media komunikasi yang ampuh bukan saja untuk hiburan tapi untuk penerangan dan pendidikan.⁵Film sebagai salah satu media massa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah, film menjadi media yang

³ Ahzami Samiun Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*,(Jakarta: Gema Insani,2006),hlm.38

⁴ Ranydepe, *JANGAN BERSEDIH UKHTI*, (Jakarta: Wahyu Qalbu,2018),hlm.6

⁵Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000),hlm.209

cukup efektif dalam mengajak masyarakat ke jalan Allah. Sehingga dengan adanya media tersebut maka jangkauan dakwah tidak memiliki batas baik ruang maupun waktu.

Para perilaku dakwah hendaknya mampu melakukan inovasi dakwah melalui film layar lebar sebagai salah satu instrumen. Karena dakwah itu bukan sebatas lisan maupun tulisan. Namun merupakan dialog dan kegiatan intelektual seni dan budaya.

Hal inilah yang dilakukan oleh sutradara Firman Syah dan Fredy Aryanto sebagai penulis skenario dalam film Duka Sedalam Cinta. Film garapannya ini diangkat dari novel “Duka Sedalam Cinta” karangan Helvy Tiana Rosa. Novel ini merupakan salah satu novel terlaris (Best Seller) di Indonesia. Film Duka Sedalam Cinta adalah film yang ditulis dengan pesan yang memberikan makna Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Film Duka Sedalam Cinta merupakan film yang menceritakan tentang tokoh Gagah yang sedang melakukan tugas penelitiannya di Maluku Utara. Namun kejadian yang tidak diinginkan telah terjadi, Gagah mengalami kecelakaan jatuh dari tebing ke laut pada saat melakukan penelitian. Pada saat itulah Gagah dipertemukan dengan seorang Kyai yang telah menolongnya yaitu Kyai Gufron. Gagah dibawa ke pesantren miliknya di Maluku Utara. Dari situlah Gagah mulai belajar mengenai Islam kepada Kyai Gufron.

Setelah kepulangan Gagah dari Maluku Utara ibu dan Gita terkejut dengan perubahan yang ada pada diri Gagah yang tiba-tiba menjadi orang sholih. Gagah berusaha untuk mengajak keduanya untuk mengikuti jejak hidupnya namun ibu dan Gita masih belum bisa menerima keadaan Gagah saat ini. Hingga suatu hari Gagah mengajak ibunya ke suatu tempat yaitu Rumah Cinta disinilah Gagah membangunkan tempat untuk anak-anak yang terlantar di Jakarta dan ibunya merasa terharu dengan perbuatan yang dilakukan oleh Gagah kepada masyarakat yang tidak mampu, dari situlah ibu mulai termotivasi hatinya untuk mengikuti jejak Gagah dan sang ibu memilih untuk berhijab dan merubah dirinya menjadi lebih baik. Begitu juga di ikuti oleh adiknya Gita seorang wanita tomboy kemudian dia mengikuti Seminar Wanita hijab dari situlah Gita mendapatkan sebuah jawaban yang selama ini dia belum tahu mengenai hukum wanita berhijab, setelah mengikuti seminar itulah Gita mulai merubah dirinya dengan berhijab dan mengikuti jejak Gagah yang dulu mengajaknya untuk menjadi lebih baik.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kiranya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam pada aspek cerita film ini, guna memahami apa yang sebenarnya hendak disampaikan melalui skenario yang ditulis dengan pendekatan analisis Roland Barthes, serta untuk memberikan apresiasi terhadap karya seseorang pekerja media yang tentunya memiliki ideologi tertentu dalam memandang realitas kehidupan, yang kemudian dijadikan isu untuk ditonjolkan di masyarakat.

Film Duka Sedalam Cinta tinggi akan nilai-nilai agama, film yang menceritakan realitas sosial, gambaran yang sebenarnya yang tengah terjadi di masyarakat, film yang menceritakan tentang sikap optimis, sikap percaya diri untuk merubah dirinya ke arah yang lebih baik.

Dari penjelasan diatas tentang film, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film Duka Sedalam Cinta dengan menggunakan Analisis Semiotik Roland Barthes. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotika. Film dibangun dengan tanda semat-mata, tanda dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Sistem semiotika yang lebih penting dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.⁶ Penulis tertarik mengkaji film karena film merupakan salah satu media komunikasi massa.⁷

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap konstruksi hijrah dengan menjadikan film Duka Sedalam Cinta sebagai objek penelitian. Sehingga penulis mencoba mengangkat judul “*Konstruksi Hijrah dalam Film Duka Sedalam Cinta*” (*Analisis Semiotika Roland Barthes*).

⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2016),hlm.128

⁷ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007),hlm.7

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Definisi operasional tidak sekadar pembatasan kata-kata atau istilah dalam judul secara leksikal sebagaimana pengertian dalam kamus, tetapi penegasan peneliti terhadap konsep yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian sehingga diperoleh kesamaan pemahaman antara penulis (penulis) dan pembaca.⁸ Maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Konstruksi Hijrah

Pengertian konstruksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konstruksi adalah susunan (model atau tata letak), dalam hubungan kelompok kata.⁹ Sedangkan dalam kamus komunikasi, konstruksi merupakan suatu konsep, yaitu abstraksi sebagai generalisasi dari hal-hal yang khusus, yang dapat diamati dan diukur.¹⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konstruksi adalah suatu konsep yang berhubungan dengan kalimat atau kelompok kata yang ada dalam sebuah kata yang dapat diamati.

⁸Anonim, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 4

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 590

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 264

Hijrah secara bahasa artinya perpindahan.¹¹ Secara istilah hijrah adalah suatu gambaran yang terkait dengan kehidupan seseorang yang awalnya dari suasana jahiliyah menuju ke suasana yang penuh hidayah. Maka konstruksi hijrah yang dimaksud disini adalah membahas tentang suatu gambaran atau makna perpindahan seseorang dari hati, lisan dan perbuatannya yang kurang baik menjadi lebih baik, dan yang tidak taat terhadap perintah Allah menjadi taat terhadap perintah-Nya.

2. Film Duka Sedalam Cinta

Film Duka Sedalam Cinta adalah film drama religi disutradarai oleh Firmansyah ini mengangkat tentang seorang pemuda yaitu kakak dan adik yang berhijrah. Film yang di rilis pada tanggal 19 Oktober 2017 menceritakan seorang Gagah (kakak) dan Gita (adik) yang beranjak dewasa yang kisahnya mampu menjadi inspirasi bagi anak muda

Gagah dan Gita ini adalah seorang remaja perkotaan yang hobinya nongki-nongki di cave, namun pada suatu waktu Gagah mendapatkan tugas dari kampus untuk pergi ke Ternate menjalankan tugas penelitiannya. Setelah di Ternate Gagah secara tidak terduga bertemu dengan Kyai Gufron. Kyai ini seseorang yang memimpin pondok pesantren di Ternate, kemudian Gagah berubah. Setelah kepulangan dari Ternate ke Jakarta Gita (adik) bingung dengan perubahan Gagah. Inilah yang membuat konflik kakak adik yang

¹¹ Muhammad Taufik Ismail, Kontekstualisasi Hijrah Sebagai Titik Tolak Pembaharuan Pendidikan. *Jurnal Suhuf*. Vol 29, No. 1, 50-65, (Prodi Pendidikan Agama Islam FAI, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2017), hlm. 50. Diambil dari: <http://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/download/5087/3442&ved=2ahUKEwiq7>. Diakses tanggal 28 Juni 2019. Jam 13.00 WIB

kemudian di akhiri dengan hidup tenang kembali bersatu dan sang adik mengikuti jejak Gagah yang berubah dengan berhijrah.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis ingin menjelaskan maksud dalam penelitian Konstruksi Hijrah dalam Film Duka Sedalam Cinta adalah penelitian terhadap konstruksi atau gambaran proses hijrah dalam film tersebut. Bagaimana proses hijrah seseorang itu dari hati, lisan dan perbuatannya.

3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya berada diluar diri.¹²

Semiotika, secara etimologis adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda merupakan perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.¹³

Analisis semiotik model Roland Barthes berfokus pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*), dimana signifikasi pertama merupakan hubungan antar penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal Barthes menyebutnya

¹² Morisson, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana,2013),hlm.32

¹³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004),hlm. 14

denotasi,¹⁴ yaitu makna paling nyata dari tanda. Sedangkan konotasi¹⁵ adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Konstruksi Hijrah dalam Film Duka Sedalam Cinta Analisis Semiotika Roland Barthes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui konstruksi hijrah yang terkandung dalam film Duka Sedalam Cinta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan penjelasan mengenai konstruksi hijrah dalam film Duka Sedalam Cinta dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.

b. Manfaat Praktis

Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan komunikasi pada umumnya serta komunikasi Islam dan dakwah pada khususnya.

¹⁴ Denotasi menjelaskan relasi antara penanda (signifier) dan petanda (signified) di dalam tanda, dan antara tanda dengan objek yang diwakilinya dalam realitas eksternalnya. Denotasi merujuk kepada apa yang diyakini akal sehat/orang banyak. John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2018),hlm.140

¹⁵ Konotasi menjelaskan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pengguna dan nilai-nilai dalam budaya mereka. Denotasi adalah mekanisme reproduksi dalam film terhadap objek yang dituju kamera. John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,...hlm.141.

¹⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Rosdakarya,2004),hlm.128

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa proposal skripsi yang dibahas oleh penulis ini masih terjamin keasliannya.

Berikut beberapa hasil pencarian penulis tentang skripsi yang berkaitan dengan penulis lakukan:

Penelitian yang dilakukan oleh Ihat Shalihat (2017) dengan judul “*Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah dalam Berdakwah*”.¹⁷ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Strategi Komunikasi yang digunakan dalam gerakan pemuda hijrah dengan cara mengajak anak muda untuk berhijrah dan semakin taat beragama dengan pendekatan yang kreatif dan menarik anak muda. Strategi komunikasi ini memanfaatkan faktor lingkungan yakni dengan hubungan pertemanan yang terjalin antara pengurus dan jamaah untuk berdakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus dengan penelitian dilakukan secara mendalam melalui berbagai sumber data secara lengkap dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan prosedur. Dalam hal ini penulis menggunakan konstruksi hijrah dalam film

¹⁷ Ihat Shalihat, *Straegi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah dalam Berdakwah. Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2017). Hlm. i. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id> , diakses pada tanggal 28 Februari 2019. Jam 10.00 WIB.

dengan memanfaatkan media massa yakni melalui tayangan-tayangan yang ada di dalam sebuah film untuk berdakwah dan mengajak orang untuk berhijrah.

Kemudian penelitian dari Anis Fitriani, dengan judul “ *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah* ”.¹⁸ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Akun youtube pemuda hijrah merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempublikasikan aktivitas pemuda hijrah menggunakan media sosial salah satunya yaitu youtube. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media massa berupa film untuk mempublikasikan aktivitas proses hijrah seseorang dan menggunakan metode analisis semiotika menggunakan pendekatan kualitatif.

Kemudian penelitian dari Tri Yuni Rachmawati, dengan judul *Persepsi Mahasiswa Kota Bandung Mengenai Pemuda Hijrah (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi Mahasiswa Kota Bandung Jamaah Pemuda Hijrah)*.¹⁹ Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Pemuda hijrah adalah salah satu komunitas di kota Bandung yang mampu “menyihir” anak muda Bandung untuk datang ke

¹⁸ Anis Fitriani, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah, 2018). Hlm. i. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id> , diakses pada tanggal 2 maret 2019. Jam 09.30 WIB.

¹⁹ Tri Yuni Rachmawati, Persepsi Mahasiswa Kota Bandung Mengenai Pemuda Hijrah (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Mahasiswa Kota Bandung Jamaah Pemuda Hijrah). *Skripsi*,(Bandung: Universitas Pasundan, 2017). Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id>, diakses pada tanggal 4 maret 2019. Jam 11.20 WIB.

mesjid memenuhi kebutuhan rohaninya. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori persepsi dari dedy mulyana. Dengan metode kualitatif peneliti dapat memperoleh data menggunakan teknik wawancara dan observasi secara langsung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan gambaran proses hijrah seseorang yang di gambarkan melalui film. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis semiotika menggunakan teori Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif. Penulis memperoleh data dengan cara dokumentasi, studi pustaka.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan menentukan isi proposal skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penelitian membagi dalam lima bab sebagai berikut:

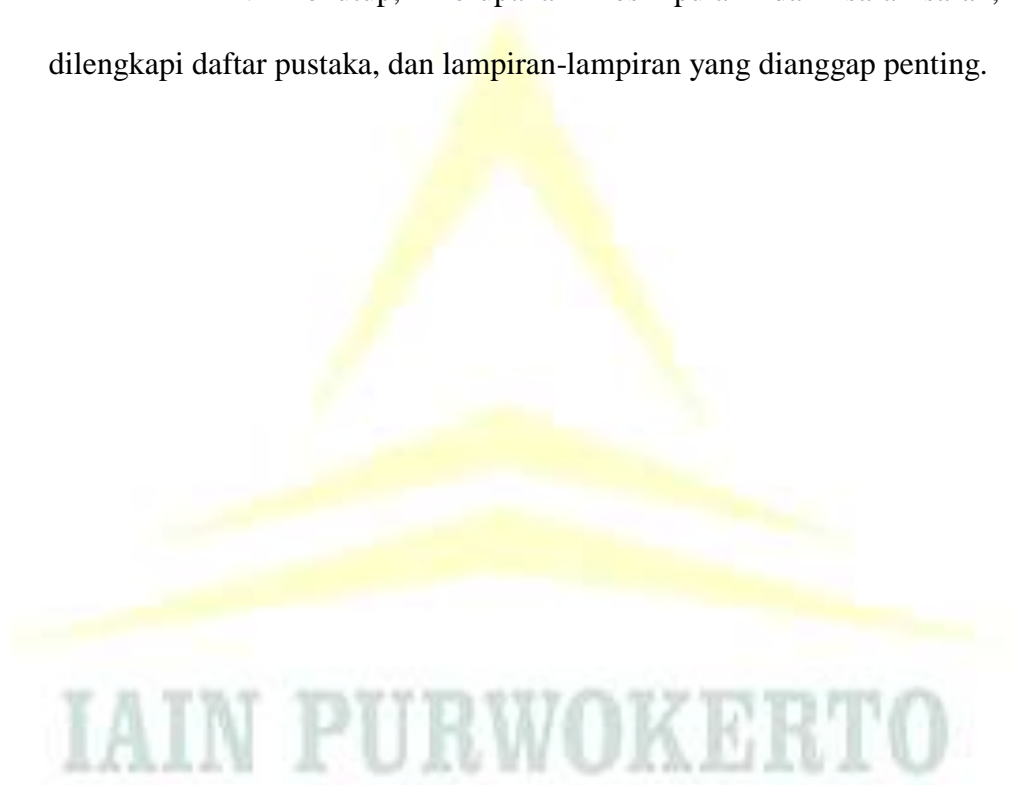
BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang pengertian konstruksi hijrah, macam-macam hijrah, hukum hijrah, pengertian film, jenis-jenis film, unsur-unsur film, semiotika Roland Barthes.

BAB III Metodologi Penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Latar belakang pembuatan film, tokoh, sinopsis film, konstruksi hijrah dalam film Duka Sedalam Cinta.

BAB V Penutup, merupakan kesimpulan dan saran-saran, serta dilengkapi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang dianggap penting.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang penulis lakukan mengenai “Konstruksi Hijrah dalam Film Duka Sedalam Cinta (Analisis Semiotika Roland Barthes)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Film Duka Sedalam Cinta merupakan film yang menggambarkan proses hijrah seseorang melalui dialog yang terdapat dalam film. Dengan menganalisis makna dari tanda-tanda Roland Barthes yaitu menentukan denotasi, konotasi dan mitos. Penulis menemukan beberapa poin yang mengerucut kepada kesimpulan bahwa proses hijrah Gagah dan keluarganya yaitu Gita dan ibunya melalui hati, lisan dan perbuatannya mampu merubah hidupnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan menganalisis menggunakan teori Roland Barthes ada tiga adegan yang menunjukkan proses hijrah yang dilihat dari hati, lisan dan perbuatannya dalam film Duka Sedalam Cinta yang penulis uraikan yaitu:

1. Konstruksi hijrah dengan hati dalam film Duka Sedalam Cinta ialah meyakini adanya Allah, dan hanya Allah yang memberikan hidayah kepada orang-orang yang berhijrah.
2. Konstruksi hijrah dengan lisan dalam film Duka Sedalam Cinta meliputi mau'idzah khasanah atau ceramah dan saling memberikan nasihat dan motivasi kepada orang lain.

3. Konstruksi hijrah dengan perbuatan dalam film Duka Sedalam Cinta ialah sikap saling tolong menolong, selalu bersyukur, memberi pada kaum dhu'afa, merubah dirinya dengan berhijab menutup aurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konstruksi hijrah dalam film Duka Sedalam Cinta penulis menyarankan:

1. Bagi pembuat film bahwasannya film yang bernuansa islami ini sudah bagus, menggambarkan sesuai dengan cerita sehari-hari. Sehingga peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan dengan perspektif yang berbeda.
2. Bahasa yang digunakan dalam film sudah bagus, mudah dimengerti, maka dari itu tetap di pertahankan agar bahasa yang digunakan mudah di mengerti oleh semua kalangan yang melihat film.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, pilihlah bahan penelitian yang berkualitas dan bermutu, terutama yang berkaitan dengan keagamaan. Selain untuk menambah wawasan juga sekaligus belajar tentang agama salah satunya adalah film yang bernuansa Islami.

C. Penutup

Alkhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridho-Nya, penulis di berikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian penulis dalam

menulis skripsi ini, sehingga kritik dan saran dapat penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan seluruh pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberi kemudahan dalam setiap langkah kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Khatib, Muhammad. 1995. *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang*. Jakarta: Gema Insani Press
- Aminah, Nina, 2014. *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Kedokteran dan Kesehatan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Anom. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- At-Tauhid Bulletin. *Hijrah Hati dengan Menuju Allah*. Dari <https://bulletin.muslim.or.id/hijrah-hati-dengan-menuju-allah/>. Diakses pada tanggal 23 juni 2019. Jam 20.45 WIB
- Barthes, Roland. 2005. *Mitologi Terjemah*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Danesi, Marcel. 2004. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Djantika, Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Elrais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fiske, John. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Fitriani, Anis. 2018. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses tanggal 2 Mei 2019. Jam 09.30 WIB
- Hamka. 2018. *Prinsip & Kebijaksanaan Dakwah Islam*. Jakarta: Gema Insani
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Duka_Sedalam_Cinta](http://id.wikipedia.org/wiki/Duka_Sedalam_Cinta).
- Ihsan Choiriyah, Ummu. 2017. *Aku Ingin Hijrah Seutuhnya*. Jakarta: Risalah Ilmu
- Krisyanto, Rahmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenata Media
- Kadir. A ,2012. *Fiqh Qiblat Cara Sederhana Menentukan Arah Shalat Agar Sesuai Syari'at*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren,2012

- Lestari Pambayun, Ellys. 2012. *Communication Quotient*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Marselino, Sumarno. 1996. *Dasar-Dasar Aplikasi Film*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Widya Sarana Indonesia
- Morisson. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Muis A. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munir Mulkhan, Abdul. 1996. *Ideologisasi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sypress
- Muthahhari, Murtadha, 2002. *Wanita & Hijab*, Jakarta: Lentera Basritama
- Nadhir, Muhammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pendidikan Nasional, Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ranydepe. 2009. *Jangan Bersedih Ukhti*. Jakarta: Wahyu Qalbu
- Rachmawati Yuni, Tri. 2017. Persepsi Mahasiswa Kota Bandung Mengenai Pemuda Hijrah Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Mahasiswa Kota Bandung Jamaah Pemuda Hijrah. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan. Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Maret 2019. Jam 11.20 WIB
- Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Samiun Jazuli, Ahzami. 2006. *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Shalihat, Ilhat. 2017. Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah dalam Berdakwah. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2019. Jam 10.00 WIB
- Slamet. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sobu, Alex. 2004. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framming*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2016. *Kamus Besar Sosiologi*. Bandung: Pustaka Setia

Taufik Ismail, Muhammad.2017. Kontekstualisasi Hijrah Sebagai Titik Tolak Pembaharuan Pendidikan. *Jurnal Suhuf*. Vol 29,No. 1, 50-65,(Prodi Pendidikan Agama Islam FAI,UniversitasMuhamadiyahSurakarta,2017),.Diambildari:<http://journals.u ms.ac.id/index.php/suhuf/article/download/5087/3442&ved=2ahUKEwiq7>. Diakses tanggal 28 Juni 2019. Jam 13.00 WIB

Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra

Uchjana Effendy, Onong. 1993. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Uchjana Effendy, Onong. 2000. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya

W. Creswell, John,2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hindakarya Agung

Zaqy, Abdullah.2002. *Etika Islam Bimbingan Awal Menuju Hidayah Ilahi*. Bandung: CV. Pusaka Setia

IAIN PURWOKERTO